



PENDAMPINGAN PEMBUATAN PORTOFOLIO EVENT ORGANIZER DI SEIRAH WISATA ALI TAKRIM

Nurhadi Surojudin¹, Fibi Eko Putra², M. Makmun Effendi³, Suryadi⁴

^{1,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

²Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

¹nurhadi@pelitabangsa.ac.id, ²fibi@pelitabangsa.ac.id, ³effendiyan@pelitabangsa.ac.id,

⁴suryadi@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 23 Juli 2025

Disetujui: 28 Juli 2025

Dipublikasikan: 30 Juli 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pihak Seirah Wisata Ali Takrim dalam pembuatan portofolio profesional sebagai event organizer (EO) guna meningkatkan citra dan daya saing di bidang jasa penyelenggaraan acara. Seiring berkembangnya industri pariwisata dan hiburan, kebutuhan akan dokumentasi kerja dan portofolio digital menjadi penting untuk memperluas jaringan kerja serta menarik klien potensial. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, wawancara kebutuhan, pelatihan desain portofolio, serta pendampingan teknis dalam menyusun konten dan layout portofolio yang efektif dan komunikatif. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya portofolio digital Seirah Wisata Ali Takrim yang memuat dokumentasi kegiatan, testimoni klien, layanan jasa, serta identitas usaha yang mendukung kredibilitas sebagai penyedia layanan EO.

Kata kunci: pendampingan, portofolio, event organizer, wisata, UMKM.

Abstract

This community service activity aims to assist Seirah Wisata Ali Takrim in developing a professional portfolio as an event organizer (EO) to enhance its image and competitiveness in the event management services sector. As the tourism and entertainment industry continues to grow, the need for work documentation and digital portfolios has become crucial for expanding networks and attracting potential clients. The implementation method included initial observation, needs interviews, portfolio design training, and technical assistance in developing effective and communicative portfolio content and layout. The outcome of this activity was the creation of a digital portfolio for Seirah Wisata Ali Takrim, which includes documentation of activities, client testimonials, services, and a business identity that bolsters its credibility as an EO service provider.

Keywords: mentoring, portfolio, event organizer, tourism, UMKM.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata dan jasa penyelenggaraan acara (event organizer) merupakan sektor yang terus berkembang(Satiadji, 2023) dan memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu pelaku usaha di bidang ini adalah *Seirah Wisata Ali Takrim*, yang bergerak dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti wisata religi, wisata edukatif, serta event sosial dan budaya(Rahmatullah & Sanjaya, 2024). Namun, dalam menghadapi era digital dan persaingan yang semakin ketat, Seirah Wisata Ali Takrim menghadapi tantangan dalam hal pemasaran dan penguatan citra profesional.

Industri pariwisata dan jasa penyelenggaraan acara (event organizer) adalah dua bidang yang saling terkait erat. Event organizer memainkan peran penting dalam mendukung industri pariwisata(Putra et al., 2023) dengan menyelenggarakan berbagai acara yang menarik wisatawan dan berkontribusi pada pengalaman perjalanan mereka.

Event Organizer, atau yang sering disingkat EO, adalah sebuah perusahaan atau individu yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur, dan melaksanakan berbagai jenis acara. Tugas utama seorang EO(Rahman et al., 2022) adalah mengkoordinasikan semua aspek yang terkait dengan acara, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaan. EO biasanya bekerja sama dengan klien atau pihak yang mengadakan acara untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dan harapan terpenuhi(Muhamad Syahrul Aziz et al., 2022).



Salah satu cara strategis untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan publik adalah dengan memiliki portofolio usaha yang rapi, informatif, dan mudah diakses(Lukman, 2021). Portofolio yang baik tidak hanya menjadi alat dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi media promosi untuk menunjukkan kredibilitas dan pengalaman EO kepada calon klien atau mitra kerja(Setiawan, 2020). Sayangnya, banyak pelaku usaha kecil dan menengah

(UMKM) yang belum memahami pentingnya portofolio, baik secara konsep maupun teknis pembuatannya.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian dari [nama institusi] melaksanakan kegiatan *Pendampingan Pembuatan Portofolio Event Organizer* sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung penguatan kapasitas pelaku usaha lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan profesionalisme, kemudahan promosi, dan perluasan pasar bagi Seirah Wisata Ali Takrim.

Industri pariwisata dan jasa penyelenggaraan acara memiliki hubungan simbiosis. Event organizer berperan penting dalam mendukung industri pariwisata dengan menyelenggarakan acara-acara yang menarik, mempromosikan destinasi wisata, dan meningkatkan pengalaman wisata. Keduanya saling membutuhkan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan pariwisata.

METODE

Kegiatan pendampingan pembuatan portofolio ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pelaksana dan pihak Seirah Wisata Ali Takrim. Pendekatan ini dipilih agar pelaku usaha dapat secara aktif terlibat dalam setiap tahap proses, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penyusunan portofolio akhir. Adapun metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tim pengabdian melakukan observasi awal ke lokasi usaha untuk mengetahui kondisi eksisting, jenis layanan yang ditawarkan, serta dokumentasi kegiatan yang telah dimiliki. Selain itu, dilakukan diskusi langsung dengan pemilik usaha untuk menggali pemahaman mereka tentang portofolio dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

2. Sosialisasi dan Edukasi Konsep Portofolio

Pada tahap ini, diberikan penjelasan mengenai pentingnya portofolio dalam dunia event organizer, fungsi portofolio sebagai alat promosi, serta unsur-unsur yang perlu ada dalam sebuah portofolio profesional, seperti profil usaha, dokumentasi kegiatan, testimoni, layanan, dan kontak informasi.

3. Pelatihan Teknis dan Pendampingan Penyusunan

Selanjutnya dilakukan pelatihan teknis pembuatan portofolio, baik dalam bentuk digital (PDF/interaktif) maupun cetak. Tim membantu dalam proses pengumpulan konten seperti foto kegiatan, logo, dan deskripsi layanan, sekaligus memberikan panduan desain dan layout agar portofolio terlihat menarik, komunikatif, dan profesional.

4. Umpam Balik dan Revisi

Portofolio yang telah disusun dikaji bersama untuk mendapat masukan dari tim dan pemilik usaha. Revisi dilakukan berdasarkan saran yang muncul, baik dari segi isi, tampilan, maupun struktur. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa portofolio benar-benar merepresentasikan identitas dan keunggulan Seirah Wisata Ali Takrim.

5. Finalisasi dan Evaluasi

Setelah melalui proses perbaikan, portofolio difinalisasi dan diberikan dalam format digital yang siap digunakan dalam promosi, baik secara daring maupun luring. Tim

juga memberikan evaluasi akhir terkait manfaat, pemahaman peserta, dan potensi tindak lanjut ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pendampingan pembuatan portofolio yang dilakukan di Seirah Wisata Ali Takrim telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu tersusunnya portofolio usaha yang mencerminkan identitas, pengalaman, dan layanan yang ditawarkan oleh pelaku usaha sebagai penyedia jasa event organizer (EO). Hasil kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tersusunnya Portofolio Digital dan Cetak

Seirah Wisata Ali Takrim kini memiliki portofolio dalam dua format, yaitu versi digital (berbasis PDF interaktif) dan versi cetak. Portofolio ini berisi elemen-elemen penting seperti:

- Profil usaha dan sejarah singkat pendirian
- Jenis layanan yang ditawarkan (wisata religi, edukatif, dan budaya)
- Dokumentasi kegiatan yang telah diselenggarakan (dalam bentuk foto dan narasi singkat)
- Testimoni dari klien dan peserta kegiatan
- Informasi kontak dan media sosial resmi
- Visi dan misi usaha ke depan

b. Peningkatan Pemahaman Pelaku Usaha

Melalui proses pelatihan dan diskusi yang interaktif, pemilik dan pengelola Seirah Wisata Ali Takrim memahami pentingnya portofolio dalam menunjang promosi usaha. Mereka juga mulai mampu mengelola dokumentasi kegiatan secara lebih terstruktur dan siap untuk memperbarui portofolio secara berkala.

c. Peningkatan Kapasitas dalam Desain dan Presentasi Konten

Dengan bimbingan teknis yang diberikan, pelaku usaha memperoleh keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi desain sederhana seperti Canva untuk menyusun portofolio yang menarik secara visual dan mudah dipahami oleh calon klien.

d. Terbangunnya Citra Profesional

Portofolio yang telah disusun memberikan nilai tambah bagi Seirah Wisata Ali Takrim dalam membangun citra usaha yang profesional, terpercaya, dan siap bersaing di tengah industri event organizer yang semakin kompetitif.

2. Pembahasan

Kegiatan pendampingan pembuatan portofolio di Seirah Wisata Ali Takrim merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal, khususnya di bidang jasa event organizer (EO). Dalam konteks persaingan industri kreatif dan pariwisata yang semakin kompetitif, portofolio menjadi salah satu alat strategis untuk membangun kredibilitas, memperluas jaringan, dan memperkuat identitas usaha.

a. Peran Portofolio dalam Bisnis Event Organizer

Portofolio tidak sekadar kumpulan dokumentasi, melainkan representasi dari nilai, kualitas layanan, dan pengalaman usaha. Dalam praktiknya, banyak pelaku EO yang belum menyadari pentingnya menyusun portofolio secara sistematis. Pendampingan

ini membuktikan bahwa melalui proses edukatif dan aplikatif, pelaku usaha dapat memahami peran penting portofolio sebagai media promosi dan komunikasi bisnis.

b. Pemberdayaan Melalui Pendampingan Partisipatif

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif. Pelaku usaha tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif terlibat dalam penyusunan konten, memilih dokumentasi, hingga menentukan desain yang sesuai. Hal ini menciptakan rasa memiliki terhadap hasil akhir portofolio dan meningkatkan kemungkinan keberlanjutan pemanfaatannya di masa depan.

c. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang muncul antara lain adalah keterbatasan dokumentasi visual yang layak pakai serta kurangnya keterampilan desain digital. Namun, melalui pendampingan yang intensif, tim berhasil membantu menyusun narasi kegiatan, menyusun foto secara kronologis, serta menggunakan platform desain sederhana seperti Canva yang mudah dipelajari dan digunakan oleh pelaku usaha.

d. Dampak dan Manfaat Langsung

Portofolio yang telah disusun tidak hanya akan digunakan untuk promosi secara daring (melalui media sosial atau website), tetapi juga dalam bentuk cetak untuk ditunjukkan langsung kepada calon klien atau mitra kerja. Hal ini memberikan peluang besar bagi Seirah Wisata Ali Takrim untuk mendapatkan proyek baru, memperluas jejaring, serta meningkatkan citra profesionalisme di mata publik.

e. Relevansi Kegiatan dengan Pemberdayaan UMKM

Kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pelaku UMKM di sektor jasa dapat diberdayakan untuk melakukan transformasi digital sederhana yang berdampak nyata. Penyusunan portofolio adalah langkah kecil namun signifikan dalam menyiapkan pelaku usaha agar lebih siap menghadapi tantangan era digital dan ekonomi kreatif.

PENUTUP

Kegiatan Pendampingan Pembuatan Portofolio Event Organizer di Seirah Wisata Ali Takrim telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, pelaku usaha berhasil memahami pentingnya portofolio sebagai alat promosi dan citra profesional. Hasil nyata dari kegiatan ini adalah tersusunnya portofolio digital dan cetak yang memuat profil usaha, dokumentasi kegiatan, serta informasi layanan yang disajikan secara sistematis dan menarik.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam hal pengelolaan konten, pemanfaatan aplikasi desain sederhana, dan penyusunan narasi usaha yang komunikatif. Hal ini menjadi langkah awal yang penting dalam mendorong transformasi digital bagi pelaku UMKM, khususnya di sektor jasa penyelenggara acara.

Agar hasil pendampingan ini dapat berkelanjutan, disarankan kepada Seirah Wisata Ali Takrim untuk:

1. Terus memperbarui portofolio secara berkala sesuai kegiatan terbaru.
2. Mengintegrasikan portofolio ke dalam media promosi online seperti website dan media sosial.

3. Mengikuti pelatihan lanjutan dalam bidang digital marketing dan desain komunikasi visual untuk meningkatkan kualitas promosi usaha.

Kegiatan semacam ini diharapkan dapat direplikasi untuk pelaku usaha lainnya di sektor serupa guna memperkuat daya saing UMKM lokal dalam menghadapi tantangan industri kreatif di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Seirah Wisata Ali Takrim atas partisipasi aktif dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Semangat keterbukaan dan antusiasme yang ditunjukkan oleh pihak manajemen dan tim pelaksana sangat membantu kelancaran kegiatan dan mendukung tercapainya hasil yang optimal.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pelita Bangsa atas dukungan fasilitas, pendanaan, dan kepercayaan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra binaan.

Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang untuk mendorong pemberdayaan UMKM serta peningkatan kualitas usaha di sektor jasa dan pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman, A. (2021). PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI EVENT ORGANIZER BAGI PERUSAHAAN PT. KALAMATA KOMUNIKA IDEALEEMA DI BANDUNG. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.53866/jimi.v3i1.17>
- Muhamad Syahrul Aziz, Hendri Sucipto, & Slamet Bambang Riono. (2022). Pemberdayaan Organisasi Masyarakat melalui Pembentukan Event Organizer Bazar Kuliner (Studi pada Organisasi Masyarakat Desa Ciawi, Brebes). *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 15–22. <https://doi.org/10.56910/safari.v2i4.133>
- Putra, M. P., Lianardo, S., Hutajulu, C. C., & Rizkina, R. (2023). STRATEGI PEMASARAN EVENT ORGANIZER DALAM KETERBATASAN EVENT PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 15–26. <https://doi.org/10.33366/ref.v11i1.4448>
- Rahman, H. Y., B.F., A. R. H., & Wisudawan, I. G. A. (2022). Tanggungjawab Pengusaha Penyelenggara Kegiatan (Event Organizer) Terhadap Konsumen. *Commerce Law*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/commercelaw.v2i1.1349>
- Rahmatullah, A., & Sanjaya, F. I. (2024). Analisa Pengembangan Aplikasi Manajemen Event pada Event Organizer Menggunakan Model Rapid Application Development. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 5(1), 216–221. <https://doi.org/10.57152/malcom.v5i1.1729>



VIDHEAS

Jurnal Nasional Abdimas Multidisiplin

Menyajikan Implementasi Menyebarluaskan Gagasan dan hasil penelitian

e-ISSN 2987-7431

Vol. 3 No. 1 Juli 2025

Satiadji, A. R. (2023). Sinergitas Industri Lokal Penyelenggara Wisata MICE dan Event di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika. *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 47–52. <https://doi.org/10.34013/jett.v3i2.1358>

Setiawan, R. (2020). Perancangan Elektronik Marketplace Event Organizer. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 247–254. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-2.247>